

**PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, PENGALAMAN
KERJA DAN AKUNTABILITAS TERHADAP KUALITAS AUDIT
(Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Di Surakarta, Yogyakarta,
dan Semarang)**



**Disusun sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan program Strata 1 pada
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis**

Oleh:

**DINA UMI RAHMAWATI
B 200140384**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, PENGALAMAN KERJA,
DAN AKUNTABILITAS TERHADAP KUALITAS AUDIT**

(Study Kasus Pada Kantor Akuntan Publik di Surakarta, Yogyakarta, dan
semarang)

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

DINA UMI RAHMAWATI
B 200140384

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. Erma Setyawati, MM.Ak.
NIDN. 0610106401

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, PENGALAMAN KERJA DAN AKUNTABILITAS TERHADAP KUALITAS AUDIT

(Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Di Surakarta, Yogyakarta, dan
Semarang)




Yang ditulis oleh :

DINA UMI RAHMAWATI
B 200140384

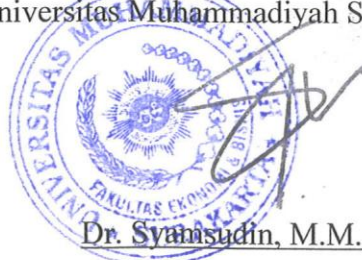
Telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Kamis, 07 Februari 2019
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

1. Dr. Erma Setiawati, MM.Ak.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Atwal Arifin, Msi, Akt
(Anggota 1 Dewan Penguji)
3. Dr. Triyono, SE, Msi
(Anggota 2 Dewan Penguji)

()
()
()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta


Dr. Syamsudin, M.M.

NIDN. 017025701

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 07 Februari 2019

Penulis



Dina Umi Rahmawati
B200140384

PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, PENGALAMAN KERJA DAN AKUNTABILITAS TERHADAP KUALITAS AUDIT

(Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di Surakarta Yogyakarta dan Semarang)

Abstrak

Studi ini memiliki tujuan untuk mencari tahu dan menganalisis pengaruh kompetensi , Independensi , pengalaman kerja dan akuntabilitas Terhadap kualitas audit pada akuntan publik di surakarta , yogyakarta dan semarang .Total populasi yang di survei ini adalah auditor yang bekerja di semua akuntan publik di surakarta , yogyakarta dan semarang .Berdasarkan direktori ada 5 akuntan publik di surakata , 11 akuntan publik di yogyakarta dan 18 akuntan publik di semarang .Metode mengumpulkan sampel dalam kajian ini menggunakan kuesioner .Teknik sampling dalam penelitian ini adalah convenience sampling. Metode Analisis yang digunakan menggunakan beberapa jenis uji dan teknik yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda .Hasil studi ini menunjukkan bahwa Independensi , pengalaman kerja dan akuntabilitas memengaruhi kualitas audit tersebut .Sementara kompetensi tidak memengaruhi kualitas audit tersebut .

Kata Kunci: Kompetensi, Independensi, Pengalaman Kerja, akuntabilitas, Kualitas Audit.

Abstract

This study has a purpose to find out and analyze the influence of competence, independence, working experience and accountability of the quality audit on public accountant in Surakarta, Yogyakarta and Semarang. The population in this study are all auditors who work at public accountant in Surakarta, Yogyakarta and Semarang. Based on Directory year 2016 there are 5 public accountant in Surakata, 11 public accountant in Yogyakarta and 18 public accountant in Semarang. The methods of collecting samples in this study using questionnaire. Sampling techniques in the research using convenience sampling. Analytical techniques used was multiple linear regression analysis. The results of this study showed that the independence, working experience and accountability affect the quality of the audit. While competence does not affect the quality of the audit.

Keywords: competence, independence, working experience, accountability, quality audit.

1. PENDAHULUAN

Dalam dunia kerja, diperlukan adanya seorang audit, audit merupakan serangkaian proses yang dilakukan oleh auditor yang mana tugas audit adalah mengawasi kinerja–kinerja bawahannya atau pegawainya untuk menciptakan kualitas pekerja yang baik, selain itu tugas audit adalah mengevaluasi keuangan. Dalam mewujudkan kinerja pegawai yang baik dan berkompeten dalam kerjanya, seorang audit harus memiliki kualitas, berkompeten, dan memiliki pengalaman kerja yang baik yang berkaitan dengan profesi audit.

Menurut Sunyoto (2013:1) menyatakan bahwa auditing adalah proses yang ditempuh oleh seseorang yang kompeten dan independen agar dapat mengevaluasi bukti–bukti mengenai informasi yang terukur dari suatu entitas usaha untuk mempertimbangkan dan melaporkan tingkat kesesuaian dari informasi yang terukur dengan kriteria yang ditetapkan.

Alim, dkk (2007) menyatakan kompetensi merupakan aspek aspek pribadi dari seorang yang memungkinkan dia untuk dapat mencapai kinerja yang maksimal. Dalam Kusharyanti (2003) disebutkan ada lima pengetahuan yang harus dimiliki oleh seorang auditor, yaitu pengetahuan pengauditan umum, pengetahuan area fungsional, pengetahuan mengenai isu isu akuntansi yang terbaru, pengetahuan tentang industri khusus, dan pengetahuan tentang bisnis umum serta pengetahuan masalah. Berkenaan dengan hal tersebut Bidard (1986) dalam Lastanty (2005) mengartikan kompetensi sebagai seseorang yang memiliki pengetahuan dan keterampilan prosedural yang luas yang ditunjukkan dalam pengalaman audit. Kovinna (2013) menjelaskan bahwa kompetensi adalah kualifikasi yang dibutuhkan oleh auditor untuk melakukan audit yang benar. Kompetensi akan menjadikan auditor lebih peka dan lebih dapat melakukan penilaian dalam pengambilan keputusan secara tepat, sehingga data–data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan dengan benar.

Seorang auditor harus memiliki kompetensi dalam pelaksanaan pengauditan agar dapat menghasilkan audit yang berkualitas. Selain berkompeten dalam pelaksanaan tugasnya seorang auditor juga harus independen dalam melakukan audit, karena tanpa adanya independensi masyarakat tidak dapat mempercayai hasil audit.

Akuntan publik sangat di butuhkan dalam menumbuhkan kepercayaan masyarakat terhadap aktivitas dan kinerja perusahaan. Jasa akuntan publik sering di gunakan oleh pihak luar perusahaan untuk memberikan penilaian kinerja perusahaan melalui pemeriksaan laporan keuangan. Profesi akuntan publik diberikan kepercayaan oleh pihak manajemen dan pihak ketiga untuk membuktikan laporan keuangan yang disajikan manajemen. Kepercayaan ini harus dijaga dengan cara menunjukkan kinerja yang profesional. Untuk menjaga profesionalisme sebagai akuntan publik, maka seorang auditor harus mengacu pada standart auditing yang telah ditetapkan oleh IAPI. (SPAP:2001).

Menurut De Angelo (1981), kualitas audit dikatakan sebagai keadaan dimana seorang auditor akan menemukan dan melaporkan ketidak sesuaian terhadap prinsip yang terjadi pada laporan akuntansi kliennya. Akan tetapi sampai saat ini masih ada masyarakat yang meragukan tingkat kualitas atau keahlian kompetensi auditor yang berpengaruh terhadap kualitas audit. Banyaknya kasus audit yang melibatkan auditor menimbulkan keraguan publik terhadap kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor. Dalam melaksanakan tugas auditnya seorang auditor harus berpedoman

pada standart audit yang di tetapkan oleh IAPI yakni standart umum, standart pekerjaan lapangan, dan standart pelaporan. Selain standart audit, seorang auditor juga harus mematuhi kode etik profesi yang mengatur tentang tanggung jawab profesi, kompetensi dan kehati-hatian profesional, kerahasiaan, perilaku profesional, serta standart teknis bagi seorang auditor dalam menjalankan profesinya. Menurut Rosnidah (2010) kualitas audit adalah pelaksanaan audit yang dilakukan sesuai dengan standart sehingga mampu mengungkapkan dan melaporkan apabila terjadi pelanggaran yang dilakukan klien.

Pengalaman auditor dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi Kualitas Audit. Auditor harus memiliki pengalaman yang cukup dalam bidang industri yang mereka audit. Pengalaman audit adalah pengalaman auditor dalam melakukan audit laporan keuangan baik dari segi lamanya waktu maupun banyaknya penugasan yang pernah ditangani (suraida 2005). Pengalaman memberikan dampak pada setiap keputusan yang diambil dalam pelaksanaan audit sehingga diharapkan setiap keputusan yang diambil merupakan keputusan yang tepat. Hal tersebut membuktikan bahwa semakin lama masa kerja yang dimiliki auditor maka akan semakin baik pula kualitas audit yang dihasilkan. Pengetahuan auditor akan semakin berkembang seiring bertambahnya pengalaman melakukan tugas audit. Pengalaman dalam pemeriksaan laporan keuangan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas audit. Pengalaman auditor dalam bidang audit berperan penting dalam meningkatkan pengetahuan dan keahlian yang diperoleh auditor dari pendidikan formalnya sehingga kualitas audit akan semakin baik seiring bertambahnya pengalaman. Akan tetapi seorang audit pada kenyataannya dalam melaksanakan tugasnya seringkali kinerjanya hanya ditunjukan pada saat tertentu. Selain itu, dalam dunia kerja seorang audit dalam bekerja tidak mementingkan kualitasnya, mereka hanya kerja untuk memenuhi kebutuhannya saja, mereka tidak bekerja dengan jiwa nya. Sehingga seringkali muncul penyelewengan – penyelewengan akibat kinerja audit.

Dari permasalahan tersebut peneliti mengambil judul skripsi **“Pengaruh Kompetensi, Independensi, Pengalaman Kerja Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit (studi kasus pada kantor akuntan publik di Surakarta, Yogyakarta dan Semarang)”**.

2. METODE

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Surakarta, Yogyakarta dan Semarang. Berdasarkan Directory tahun 2016 terdapat 5 Kantor Akuntan Publik (KAP) di Surakarta, 11 Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta dan 18 Kantor Akuntan Publik (KAP) di Semarang. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini adalah *convenience sampling*, dimana sampel yang diambil berdasarkan ketersediaan elemen dan kemudahan untuk mendapatkannya. Alasan digunakan metode ini adalah agar mempunyai

kebebasan untuk memilih sampel yang paling cepat dan mudah, serta berdasarkan kemudahan karena keterbatasan jumlah auditor yang dapat ditemui untuk dijadikan responden (Sugiarto *et al.*, 2001: 38).

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas audit yang didefinisikan sebagai probabilitas auditor dalam menentukan adanya kesalahan pada saat melakukan pemeriksaan dan memastikan bahwa sistem akuntansi suatu unit telah sesuai dengan ketentuan atau standart pengauditan. Indikator pertanyaan diukur dengan menggunakan skala *likert* mulai dari skor 1 sampai 5. Skor 1 menunjukkan Sangat Tidak Setuju (STS), Skor 2 menunjukkan Tidak Setuju (TS), Skor 3 menunjukkan Netral (N), Skor 4 menunjukkan Setuju (S), dan skor 5 menunjukkan Sangat Setuju (SS). Indikator yang digunakan untuk mengukur pertimbangan kualitas audit dalam penelitian ini adalah kesesuaian pemeriksaan dengan standart audit dan kualitas hasil pemeriksaan.

Variabel independen meliputi kompetensi, independensi, pengalaman kerja, dan akuntabilitas. Keempat variabel diukur dengan pernyataan-pernyataan dalam kuesioner yang berskala Likert. Setiap item pertanyaan diukur dengan menggunakan skala *likert* mulai dari skor 1 sampai 5. Skor 1 menunjukkan Sangat Tidak Setuju (STS), Skor 2 menunjukkan Tidak Setuju (TS), Skor 3 menunjukkan Netral (N), Skor 4 menunjukkan Setuju (S), dan skor 5 menunjukkan Sangat Setuju (SS).

Validitas item-item pernyataan dalam kuesioner diuji dengan teknik korelasi *pearson's product moment* sedangkan reliabilitas sekelompok item dalam satu variabel diuji berdasarkan koefisien *cronbach's alpha*. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa semua item memiliki koefisien korelasi (r_{hitung}) lebih besar dari nilai kritis distribusi *product moment* pada taraf signifikansi 5% (r_{tabel}) sehingga semua item pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid. Semua variabel memiliki koefisien *cronbach's alpha* lebih dari 0,6 sehingga secara keseluruhan instrumen (kuesioner) yang digunakan dinyatakan reliabel dan data yang diperoleh dapat digunakan untuk analisis.

Metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah regresi linier berganda. Untuk mendapatkan model regresi yang akurat maka dilakukan juga pengujian asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Semua perhitungan dilakukan dengan program *SPSS*. Pengujian dinyatakan signifikan apabila menghasilkan signifikansi kurang dari 0,05.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

3.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden dan Variabel Penelitian

Selain kelima variabel utama penelitian, juga diperoleh beberapa data karakteristik seperti jenis kelamin, pendidikan terakhir, jabatan, dan lama bekerja.

Tabel 1. Deskripsi Karakteristik Responden

Variabel	N	%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	34	65,38
Perempuan	18	34,62
Pendidikan Terakhir		
D3	5	9,62
S1	42	80,76
S2	5	9,62
Jabatan		
Junior Auditor	23	44,23
Senior Auditor	19	55,77
Lama Bekerja		
1-3 tahun	41	78,85
> 3 tahun	11	21,15

Sumber: Data Primer Diolah 2018

3.1.2 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Tabel 2. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kompetensi	52	27,00	45,00	36,7692	4,54440
Independensi	52	9,00	28,00	21,0385	3,09941
Pengalaman Kerja	52	24,00	40,00	32,7692	4,01280
Akuntabilitas	52	21,00	30,00	24,9615	2,40067
Kualitas Audit	52	37,00	50,00	41,5192	3,23274
Valid N (listwise)	52				

Sumber: Data Primer Diolah 2018

Pengujian asumsi normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2011: 160). Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji Kolgomorov Smirnov (K-S).

3.1.2 Hasil Uji Normalitas Data

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Data

Variabel	Kolmogorov-Smirnov	Asymp. Sig (2-tailed)	Keterangan
Unstandardized Residual	0,966	0,308	Data Terdistribusi Normal

Sumber : Data Primer Diolah Penulis, 2018.

Berdasarkan diatas menunjukkan bahwa hasil nilai *Asymp. Sig(2-tailed)* diperoleh sebesar 0,308, sehingga nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

3.1.3 Uji Multikolinearitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi berganda dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Jika nilai *tolerance* diatas 0,1 dan VIF dibawah 10 maka model tersebut bebas dari multikolinearitas.

3.1.3 Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
Kompetensi	0,557	1,794	Bebas Multikolinearitas
Independensi	0,678	1,474	Bebas Multikolinearitas
Pengalaman	0,444	2,251	Bebas Multikolinearitas
Akuntabilitas	0,389	2,572	Bebas Multikolinearitas

Sumber : Data Primer Diolah Penulis, 2018.

Berdasarkan diatas menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai *Tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model tidak terjadi multikolinearitas.

3.2 Pembahasan

Dari hasil pengujian analisis data yang telah dilakukan dari variabel kompetensi, independensi, pengalaman kerja, dan akuntabilitas terhadap variabel kualitas audit dinyatakan:

3.2.1 Pengaruh Kompetensi terhadap Kualitas Audit

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kompetensi memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ sebesar -1,402 < 2,01174 dengan nilai sig. sebesar 0,167 > 0,1. Hal ini berarti **H₁ ditolak**, yang artinya kompetensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Dalam melakukan audit, seorang auditor harus memiliki mutu personal yang baik mampu bekerjasama dengan tim dan memiliki kecerdasan emosional yang baik, sehingga resiko munculnya konflik yang kemungkinan dapat menghambat auditor dalam menghasilkan kualitas audit yang berkualitas dapat dihindarkan. Di samping itu, kualitas pribadi yang dimiliki auditor, yaitu latar belakang pendidikan, pelatihan kerja yang cukup, kemampuan berfikir kreatif, keluasan pengetahuan, keterampilan kerja yang memadai, keahlian khusus di bidangnya tidak menjamin bahwa kompetensi bukanlah hal dominan dalam menghasilkan kualitas audit yang disebabkan faktor lain yang lebih dominan dibandingkan dengan kompetensi

Lebih jelasnya dalam penelitian ini sebagian besar responden adalah auditor yang menjabat sebagai auditor junior dan masa kerjanya masih kurang, masih dalam tahap belajar dan pengembangan, sehingga respon untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan variabel kompetensi cenderung menghasilkan jawaban tidak berpengaruh.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Tarigan, Bangun, dan Susanti (2013), dan Oklivia dan Marlinah (2014) yang menyatakan bahwa kompetensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

3.2.2 Pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independensi memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ sebesar $-2,153 < 2,01174$ dengan nilai sig. sebesar $0,037 < 0,1$. Hal ini berarti **H₂diterima**, yang artinya independensi berpengaruh terhadap kualitas audit.

Hal ini dapat disebabkan karena pelaporan bebas dari pihak lain untuk mempengaruhi fakta-fakta yang dilaporkan, hasil audit bebas dari bahasa atau istilah-istilah yang menimbulkan multi tafsir, bebas dari usaha pihak tertentu untuk mempengaruhi pertimbangan pemeriksaan terhadap isi laporan pemeriksaan. Hubungan antara independensi searah dengan pelaksanaan kualitas audit, yang berarti semakin baik independensi seorang auditor akan semakin baik kualitas audit. Auditor dalam melaksanakan tugas audit, haruslah didukung dengan sikap independensi baik itu independen dalam fakta maupun independen dalam penampilan sehingga hasil audit menyatakan keadaan yang sebenarnya dan terbebas dari tekanan-tekanan dari pihak terkait.

Independensi akan meningkat apabila auditor puas terhadap pekerjaan, supervisi, maupun terhadap rekan kerjanya. Dengan adanya sikap atau perasaan senang terhadap pekerjaannya karena rekan sekerjanya yang saling mendukung, maka auditor menjadi semakin puas dengan pekerjaannya, dan hal ini akan memengaruhi sikap independensinya terhadap kualitas audit.

Hasil ini sejalan dengan penelitian AA. P. Ratih dan P. Dyan (2013), William dan Ketut (2015), Oktavianus dan Suwardi (2017), Agusti dan Pertiwi (2013), Mufty, Tugiman, dan Muslih (2017), yang menyatakan bahwa independensi berpengaruh terhadap kualitas audit.

3.2.3 Pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Kualitas Audit

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengalaman kerja memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ sebesar $1,997 < 2,01174$ dengan nilai sig. sebesar $0,052 < 0,1$. Hal ini berarti **H₃diterima**, yang artinya pengalaman kerja berpengaruh terhadap kualitas audit.

Hal ini menunjukkan auditor memiliki pengalaman kerja yang baik. maka kualitas audit yang dihasilkan juga berkualitas. Hal ini dimungkinkan karena standart umum auditing mensyaratkan auditor memiliki pengalaman audit yang cukup agar mampu melaksanakan penugasan

profesionalnya dengan baik. Sehingga diharapkan pengalaman yang sudah dimiliki akan meningkatkan kualitas hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor. Pengalaman auditor akan semakin meningkat seiring dengan semakin lamanya audit yang pernah dilakukan serta kompleksitas transaksi keuangan yang diaudit sehingga akan menambah dan memperluas etiknya dibidang akuntansi dan auditing. Pengalaman kerja yang diperoleh dari lamanya berkerja sebagai auditor, pengalaman kerja yang diperoleh dari banyaknya tugas pemeriksaan yang dilakukan dan pengalaman yang diperoleh dari banyaknya jenis perusahaan yang diaudit. Semakin lama masa kerja dan pengalaman yang dimiliki auditor maka akan semakin baik dan meningkat pula kualitas audit yang dihasilkan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Futri dan Juliarsa (2014) dan Septiari dan Sujana (2013) yang menyatakan bahwa pengalaman kerja berpengaruh terhadap kualitas audit.

3.2.4 Pengaruh Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar 3,200 > 2,01174 dengan nilai sig. sebesar 0,002 < 0,1. Hal ini berarti **H₄ diterima**, yang artinya akuntabilitas berpengaruh terhadap kualitas audit.

Hal ini menunjukkan keadaan dimana seseorang bertanggung jawabkan segala tindakan yang dilakukan. Auditor bertanggung jawab terhadap hasil penilaian bukti-bukti audit yang diberikan klien, sehingga hasil dari penilaian tersebut dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan oleh klien. Jika auditor memiliki akuntabilitas yang tinggi, maka hasil penilaian akan berkualitas. Pengukuran kinerja sangat penting untuk menilai akuntabilitas organisasi dan manajer dalam menghasilkan pelayanan public yang lebih baik.

Ada tiga indikator yang dapat digunakan untuk mengukur akuntabilitas individu. Pertama, seberapa besar motivasi mereka untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut. Motivasi secara umum adalah keadaan dalam diri seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan. Kedua, seberapa besar pengabdian pada profesi. Seorang auditor diharap antusias terhadap pekerjaan yang dia lakukan, menjadi auditor merupakan kepuasan batin, sehingga akan melaksanakan profesi dengan baik meski imbalan ekstrinsik kurang. Ketiga kewajiban sosial, auditor diharapkan memiliki peranan penting bagi masyarakat atau perusahaan dan auditor seharusnya memberikan pelayanan kepada pengguna jasanya dengan cara meningkatkan sumber daya secara efektif dan efisien.

Hasil ini sejalan dengan penelitian William dan Ketut (2015), dan Nainggolan dan Abdullah (2016) yang menyatakan bahwa akuntabilitas berpengaruh terhadap kualitas audit.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian mengenai pengaruh kompetensi, independensi, pengalaman kerja, akuntabilitas terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Surakarta, Yogyakarta dan Semarang, ditarik simpulan sebagai berikut: Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi memiliki nilai signifikansi lebih besar dibandingkan *level of significant* yaitu sebesar $0,167 > 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $-1,402$ lebih kecil dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar $2,01174$ yang berarti H_1 ditolak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa independensi memiliki nilai signifikansi lebih kecil dibandingkan *level of significant* yaitu sebesar $0,037 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $-2,153$ lebih kecil dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar $2,01174$ yang berarti H_2 diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman kerja memiliki nilai signifikansi lebih kecil dibandingkan *level of significant* yaitu sebesar $0,052 > 0,1$ dan nilai t_{hitung} sebesar $1,997$ lebih kecil dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar $2,01174$ yang berarti H_3 diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas memiliki nilai signifikansi lebih kecil dibandingkan *level of significant* yaitu sebesar $0,002 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $3,200$ lebih besar dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar $2,01174$ yang berarti H_4 diterima.

4.2 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan yang sudah dipaparkan diatas, dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut: Penelitian selanjutnya peneliti menyarankan menambah sampel penelitian, supaya hasil penelitian bisa tergeneralisasi. Penelitian selanjutnya perlu ditambahkan beberapa variabel independen yang dimungkinkan berpengaruh terhadap kualitas audit, agar lebih mengetahui faktor lain apa saja yang dapat mempengaruhi kualitas audit. Untuk penelitian selanjutnya, pengumpulan data tidak hanya dengan kuesioner, melainkan juga dengan meminta keterangan secara langsung pada responden dengan melakukan wawancara, atau survei langsung supaya data yang dihasilkan valid dan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusti Restu, nastia putri pertiwi. 2013. "Pengaruh kompetensi, independensi dan profesionalisme terhaap kualitas audit". *Jurnal ekonomi*. Vol.21 No.3.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu PendekatanPraktek*. Edisi Revisi IV.
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Prosedur Penelitian, Suatu Praktek*. Jakarta: Bina Aksara.
- Agoes, Sukrisno. 2012. *Auditing (Pemeriksaan Akuntan oleh Kantor Akuntan Publik)*. LP – FE UI: Jakarta.
- Agusti, Restu, dan Nastia Putri. 2013. *Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Professionalisme Terhadap Kualitas Audit*. Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Riau.

- Alim, M. N., Hapsari, T., dan Purwanti, L. 2007. Pengaruh Kompetensi dan Independensi terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi. *SNA X Makassar*.<http://journal.uui.ac.id>. Diakses 20 April 2018.
- De Angelo, L. E. 1981. Auditor Size and Audit Quality. *Journal of Accounting and Economics*, Vol.3, No.3, pp: 183-199
- De Angelo, L.E. 1981. Auditor Independence, “Low Balling” and Disclosure Regulation. *Journal of Accounting and Economics*, Vol.3, pp: 113-127
- Fachrudin, Handayanu Sri. 2017. “Pengaruh fee audit, pengalaman kerja, dan independensi auditor terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di kota medan”. *Jurnal ekonomi dan bisnis STIE Harapan Medan*.ISSN: 2443-3071. Vol. 3 No. 2.
- Futri Putu Septiani dan Juliarsa Gede. 2014. Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Tingkat Pendidikan, Etika Profesi, Pengalaman, dan Kepuasan Kerja Auditor Pada Kualitas Audit Kantor Akuntan Publik Di Bali. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 7.2 ISSN:2302-8556.
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Cetakan IV. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan program SPSS* Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Iskandar Melody dan Indarto Stefani Lily. 2014. Interaksi Independensi, Pengalaman, Pengetahuan, *Due Profesional Care*, Akuntabilitas, dan Kepuasan Kerja Terhadap Kualitas Audit. *Faculty of Economics and business, Soegijapranata Catholic University. 3rdEconomics & Business Research Festival*. 13 November 2014.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2011. *Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP)*. Salemba Empat. Jakarta.
- Kristianto Oktavianus, Suwardi bambang hermanto. 2017. “Pengaruh profesionalisme auditor, independensi auditor, dan kompetensi auditor terhadap kualitas audit”. *Jurnal ilmu dan riset akuntansi vol 6, no 11, november 2017*. ISSN 2460-0585.
- Lubis, Arfan Ikhsan. 2010. *Akuntansi keperilakuan. Edisi Kedua*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2002. *Auditing I*. Edisi 6. Jakarta: Salemba Empat.
- Ningsih AA Putu ratih cahaya, P Dyan yuniartha. 2013. “Pengaruh kompetensi, independensi, dan time budget pressure terhadap kualitas audit”. *Jurnal ekonomi Fakultas Ekonomi*. E-ISSN: 2302-8556. Vol. 4 No.2.h:92-109.
- Nainggolan Edisah Putra dan Abdullah Ikhsan. 2016. Pengaruh Akuntabilitas, Objektivitas Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Study Kasus pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan). *Human Falah*, Volume 03, Nomer 01 Januari-Juni 2016.
- Oklivia dan Marlinah Aan.2014. Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Faktor-Faktor Dalam Diri Auditor Lainnya Terhadap Kualitas Audit. *STIE Trisakti. Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, Volume 16, Nomer 02, Desember 2014. ISSN 1410-9875.
- Robbins, P.S. 2006. *Perilaku Organisasi*. Edisi Kesepuluh. PT Indeks Kelompok Gramedia. Jakarta.
- Septiari, I.A. Angge, dan Edy Sujana. 2013. Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada 5 Kantor Inspektorat Provinsi Bali). *Jurnal Ilmiah Akuntansi S1 1(1)*.Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Ganesha.

- Santoso, Singgih. 2012. *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. Jakarta: Kompas Gramedia
- Sugiarto, Siagian, Sunaryanto, dan Oetomo. 2001. *Teknik sampling*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Santoso, Singgih. 2000. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Tarigan Malem Ukur, Bangun Primsa, dan Susanti. 2013. Pengaruh Kompetensi, Etika, Fee Audit Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi* Volume 13, Nomer 01, April 2013. Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara dan Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Krida Wacana.
- Wiratama William Jefferson, ketut budiarta. 2015. “pengaruh independensi, pengalaman kerja, due profesional care dan akuntabilitas terhadap kualitas audit”. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas udayana* 10.1 :91-106
- Wood cut mufty oktaviara, prof. Hiro tugiman, muhamad salih. 2017. “pengaruh kompetensi dan independensi auditor terhadap kualitas audit (studi kasus pada kantor akuntan publik di wilayah bandung)”. *E-proceeding of management*: vol 4, no 1 april 2017. ISSN 2355-9357.
- Wibisono, Dermawan. 2013. *Panduan Penyusunan Skripsi, Tesis & Disertasi*. Yogyakarta: ANDI.
- www.iapi.or.id